

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian adalah sebuah cara untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan berdasarkan maksud tujuan tertentu. Berdasarkan kutipan diatas dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebuah; cara ilmiah, data, dan tujuan. sebuah cara ilmiah ini didasarkan pada kaidah keilmuan yang berlaku yaitu dengan penggunaan rasionalitas, *empiris*, dan sistematis. Rasional yang dimaksud disini adalah dapat dijangkau oleh akal manusia, *empiris* adalah suatu yang dapat dilihat oleh indra manusia, dan sistematis suatu proses dimana dalam melakukan penelitian ini harus runtut dan bersifat logis yang peneliti dengan bab diteliti. Data yang diteliti harus teramati atau empiris dan juga hasilnya dengan memenuhi kriteria valid.¹

Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif menyiratkan penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum terukur dari sisi kuantitas, jumlah, dan frekuensi, belum diukur adalah suatu proses dimana proses penelitian ini dan pembahasan yang berlandaskan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia pada pendekatan ini peneliti menekankan pada sifat realitas yang terbangun secara social, hubungan era tantara peniliti dan subect yang diteliti.²

Tehnik yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif adalah suatu Teknik dengan menggunakan studi kasus. Studi kasus adalah melakukan suatu analisis secara mendalam dan bersifat konseptual terhadap situasi yang mirip dalam organisasi lain, dimana sifat dan definisi masalah yang terjadi adalah serupa dengan masalah yang dialami pada saat ini. Dan penelitian ini dilakukan dengan kegiatan atau aktivitas yang

¹ Sugiyono, *metode penelitin kuantitatif kualitatif dan RnD* (Bandung, Alfabeta Bandung, 2015); 2

² Juliansyah Noor, *metodologi Penelitian* (jakarta, charisma putra utama, 2014); 33.

dibatasi dalam jangka dan waktu nya. Dan pengumpulanya dilakukan secara teliti.³

Situasi permasalahan yang peneliti teliti disini adalah dengan mengangkat data dan permasalahan yang terjadi lapangan dalam hal ini adalah penanganan kasus kecemasan sosial yang dialami oleh remaja dalam bimbingan dan konseling (studi kasus di aplikasi *online My Counselor* IAIN Kudus).

B. *Setting* Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian yang dilakukan tepatnya dilokasi platform konseling *online* berbasis Islam *My Counselor* berada pada *setting* lokasi di kampus barat IAIN Kudus di JL. Conge Ngembalrejo, Ngembal Rejo, Ngembalrejo, Kec. Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59322

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian yang digunakan oleh peneliti disini yaitu teritung pada 17 Desember 2022- 25 November 2023.

C. Subyek Penelitian

Untuk menentukan subject dalam penelitian yang diteliti oleh peneliti, peneliti menggunakan sample dalam penelitian kualitaitaf. definisi dari sampel atau *spreadley* itu sendiri adalah situasis sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat, pelaku, dan kegiatan yang dilakukan yang dilakukan secara sinergis ada keterhubungan. Dan dalam melakukan kegiatan ini bias dilakukan dimana saja. Situasi sosial yang dimaksud merupakan adalah object penelitian yang ingin diketahui “apa yang terjadi didalamnya”. Pada situasi subject penelitian yang diteliti dapat diamati secara mendalam oleh pelaku, aktivitas dan kegiatannya. Sample yang digunakan dalam penelitian kualitatif bukan seorang responden, akan tetapi seorang narasumber, partisipan, informan bebas oleh siapapun harus ada keterikatan dengan penelitian yang dilakukan.⁴

³ Tessa febriyana, “layanan konseling behavioristic dengan tehnik self management untuk mengatasi kecemasan social karyawan akan adanya tindakan pemutusan hubungan kerja” (Bandar Lampung, Universitas Raden Intan Lampung, 2022), 14.

⁴ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan Rnd* (Bandung: Alfabeta, 2019), 215-216.

Tehnik yang digunakan peneliti adalah tehnik Non probability sampling lebih tepatnya menggunakan purposive sampling yaitu sebuah Teknik dalam pengambilan sample dalam penggalan sumber data dengan mempertimbangkan hal tertentu. Yang selaras terhadap tujuan yang peneliti lakukan. sehingga dampak yang dapat dirasakan oleh peneliti dalam proses penelitian ini yaitu mampu memberikan data dan informasi yang valid kepada peneliti. Subject tersebut yang peneliti gunakan harus memiliki syarat sebagai berikut:

1. Seorang konseli yang pernah melakukan konseling didalam aplikasi konseling online berbasis islam *My Counselor*, dalam rentang waktu dari awal berdirinya *My Counselor* sampai saat ini.
2. Seorang remaja usia 10-22 tahun dan belum menikah, yang Mengalami masalah berhubungan dengan Anxiety Sosial.
3. Seorang konselor, psikolog atau tenaga ahli yang berada langsung secara aktif di aplikasi konseling online berbasis islam *My Counselor*.
4. Para *stock holder* yang mempunyai peran penting dalam menjalankan aplikasi konseling online berbasis *Islam My Counselor*.

Jadi, subject yang digunakan dalam penelitian ini adalah seorang remaja yang berusia 10-22 tahun dan belum menikah, yang mengalami gangguan anxiety social pernah melakukan konseling online di aplikasi konseling online *My Counselor*, dan yang berperan sebagai seorang tenaga profesional nya yaitu psikolog atau konselor yang secara aktif berpartisipasi langsung secara aktif di *My Counselor*.

Penelitian ini didasarkan pada fakta yang ada dalam layanan konseling di aplikasi *My Counselor* kegiatan ini dilakukan secara alamiah tanpa adanya unsur setting apapun yang didasarkan kepada fakta unsur dilapangan. Jadi, penulis membiarkan masalah-masalah kecemasan yang dialami klien untuk meuncul kepermukaan pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis melalui observasi yang cermat, *empiris*, logis dan dapat dilihat. Secara rinci dan jelas dalam melakukan transkrip dan penulisan manuskrip selama proses wawancara atau

konseling secara berlangsung hasil penelitian meliputi observasi, hasil analisis dokumen dan catatan kaki lainnya.⁵

D. Sumber Data

Sumber data adalah subject dari mana saja yang diperoleh, siapa saja, dan apa aja yang dapat memberikan informasi atau data yang diberikan untuk peeliti dan ada keterkaitan dengan peelitian ini. Sumber data kulitataif terbagi menjadi 2, yaitu:

1. Data primer

Data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dalam penelitian ini adalah konseli, konselor, dan para pemegang peran penting di dalam aplikasi konseling *online My Counselor*. Dengan menggunakan tehnik observasi, wawancara, dan dokumentasi, dimana dalam pengaplikasian beberapa Teknik ini bertujuan untuk memperoleh data tentang Penanganan Kasus Kecemasan Sosial Remaja dalam Bimbingan Konseling (Studi Kasus Aplikasi *Online My Counselor* IAIN Kudus).

2. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian yang diteliti ini adalah para *stock holder* di aplikasi konseling *online* meliputi (admin, founder) dari aplikasi *My Counselor*. Dan beberapa ulasan bukti layanan konseling yang digunakan sebagai data pendukung dalam proses penelitian dengan tujuan untuk menguraikan dan pengolahan data guna untuk memperkuat penanganan kasus kecemasan sosial yang digunakan kepada klien dalam proses konseling.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data adalah suatu kesatuan langkah yang mempunyai peran penting dalam proses penelitian, karena tujuan dari melakukan penelitian adalah guna untuk mendapatkan data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan, tanpa mengetahui Teknik yang digunakan tidak akan

⁵ Laily Maghfiroh, “penerapan layanan konseling kelompok dengan teknik reinforcement positif dalam mengurangi perilaku terlambat di sekolah peserta didik di MAN Mazzro’atul Huda karanganyar demak tahun ajaran 2021/2022” (Kudus, IAIN Kudus, 2022), 38.

memperoleh data yang sesuai dengan standar yang ada dalam kaidah penulisan penelitian,, dan fungsi dari data yaitu guna untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah:

1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah Teknik yang digunakan dengan melakukan pengamatan dari peneliti yang dilakukan baik secara langsung ataupun tidak langsung, terhadap object dalam penelitian yang dilakukan, bahan pegangan dalam melakukan tehnik wawancara yaitu, lembar pengamatan, panduan pengamatan, bolpoin, smartphone. Dari hasil observasi pasti akan memperoleh hasil yang ada yaitu tempat, pelaku, kegiatan, object, peristiwa, waktu, dan perasaan.⁶ dalam observasi ini ada 3 jenis observasi yang dilakukan yaitu, observasi moderat, observasi langsung dan observasi dan observasi tak terukur. Jenis observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi moderat yaitu, peneliti terjun langsung ke lapangan dan terjadi keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan peneliti menjadi orang luar. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut serta melakukan observasi dalam beberapa kegiatan tetapi tidak semuanya. Dalam observasi ini peneliti memiliki tujuan yaitu: untuk melakukan observasi berbagai kegiatan dalam tahapan proses konseling di aplikasi konseling online berbasis islam *My Counselor*, adapun alasan penggalan data mengenai kecemasan kecemasan sosial yang dialami oleh para remaja, dan juga perilaku para remaja setelah poses konseling terutama pada saat penanganan kasus kecemasan sosial Teknik *Cognitive Behavior Theraphy*, *Rational Emotive Behavior Theraphy*, dan *Deep Breathing* pada saat layanan konseling individu di aplikasi *My Counselor*.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu upaya untuk mengumpulkan data kepada narasumber yang terkait dengan topik penelitian yang akan diteliti oleh peneliti, dalam wawancara ini terdapat beberapa macam dari wawancara diantaranya: wawancara terstruktur, wawancara semistruktur dan wawancara tak berstruktur. Dalam penelitian yang

⁶ Juliansyah Noor, *metodologi penelitian* (Jakarta: Kencana, 20114), 140.

dilakukan penelitian ini peneliti menggunakan penelitian wawancara tak berstruktur. Tujuan menggunakan wawancara tak berstruktur adalah untuk melakukan wawancara secara bebas, dan menemukan permasalahan yang ada dan secara terbuka untuk mendapatkan informasi awal tentang berbagai permasalahan yang ada pada object, dan peneliti dapat memperkuat sumber yang diteliti.⁷

Tujuan lainya untuk melakukan wawancara beberapa orang yang terlibat dalam proses melakukan penelitian ini yaitu *Founder My Counselor*, admin, konseli *My Counselor*, dan *Peer Counselor* dan untuk mendpatkan hasil yng valid penulis memberikan beberapa pertanyaan kepada narasumber yang terkait dalam penelitian yang diteliti oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah rangkaian catatan mengenai peristiwa yang sudah berlalu dalam berbentuk gambar, tulisan dan karya monumental yang lainnya dari seseorang dan tempat penelitian.⁸

Data yang berkaitan yaitu: proses wawancara dengan narasumber, bukti proses layanan konseling dalam aplikasi *My Counselor*, data yang berkaitan dengan aplikasi *My Counselor*, dan tampilan aplikasi konseling *online My Counselor* dan sebagainya.

F. Uji Keabsahan Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan data terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan proses perpanjangan, pengamatan, dan triangulasi

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan mempunyai arti peneliti kembali ke lapangan, melakukan penelitian dan pengamatan ulang, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru, untuk menambah uji kredibilitasnya, dan tujuan dari perpanjangan pengamatan ini

⁷ Sugiyono, " metode penelitian kuantitatif, kulitatif dan RnD (Bandung: Alfabeta,2015). 233-234

⁸ Sugiyono, " metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2019). 314

berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, terciptanya keterbukaan, akrab, dan saling percaya sehingga tidak ada data yang disembunyikan. Dan tujuan ini agar peneliti memeriksa data yang sudah diteliti sudah benar atau belum. Dalam rentan jangka waktu melakukan penelitian dalam kurun waktu 1 bulan, jika masih ada keraguan mengenai data yang didapat dalam uji kredibilitasnya maka peneliti akan memperpanjang durasi jangka penelitiannya sampai data yang dicari pada titik uji kredible.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengujian kredibilitas ini proses pengecekan data dari berbagai sumber yang berbeda dengan berbagai cara dan berbagai waktu, dan dalam triangulasi ini ada 3 macam nya yaitu: triangulasi sumber, triangulasi Teknik, dan triangulasi waktu. Untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan yang dilakukan. Penanganan Kasus Kecemasan Sosial Remaja dalam Bimbingan Konseling (Studi Kasus Aplikasi *Online My Counselor* IAIN Kudus). Peneliti meneliti klien, konselor dan juga proses konseling yang terjadi antara klien dan konselor. Mengumpulkan dan menguji data dari berbagai sumber seperti klien, konselor, dan Founder dari *My Counselor* (Triangulasi Sumber). Dan kemudian data tersebut dianalisis dan diambil kesimpulan.

Dalam mengumpulkan data dari berbagai sumber, peneliti menggunakan macam-macam tehnik, seperti wawancara, observasi dan dokumentasi, seperti ketika peneliti mencari informasi bagaimana pelaksanaan untuk mencegah kecemasan sosial yang dialami remaja di aplikasi konseling *online My Counselor*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bermacam-macam Teknik untuk mendapatkan data, dan informasi yang bias dipertanggung jawabkan melalui wawancara kepada *Founder My Counselor*, konselor dan klien yang sudah pernah ditangani dalam melakukan observasi dan dokumentasi. Dalam melakukan wawancara tidak bias dilakukan sekali tetapi dilakukan secara berulang-ulang dengan kondisi waktu yang

berbeda (tringulasi waktu) sampai mendapatkan data dan informasi yang jenuh.⁹

G. Pengambilan dan Penentuan Sample Informan

Dalam penelitian kualitatif, pengambilan dan penentuan sample informan menggunakan tehnik sampling yang merupakan suatu tehnik dalam melakukan pengambilan sample, untuk menentukan sample yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai tehnik sampling. Adapun tehnik sampling yang digunakan oleh penulis adalah non probably, yaitu pengambilan Teknik sample informan yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sample, salah satu Teknik *probability* adalah *purposive sampling*. *Purposive sample* sendiri adalah suatu tehnik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini. Misalnya, orang tersebut yang dianggap paling tahu dengan apa yang kita harapkan.¹⁰ Atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi situasi social atau obyek yang diteliti. berikut ini adalah Ciri-ciri sample, yaitu :

1. Rancangan sample yang muncul, sample tidk dapat ditarik atau di tentukan terlebih dahulu.
2. Pemilihan sample secara berurutan, tujuannya untuk memperoleh sample sebanyak-banyaknya hanya dapat dicapai apabila pemilihan satu sample dilakukan jika satunya sudah dijaring dan dianalisis.
3. Penyelesaian berkelanjutan dari sample pada mulanya kegunaan sample sama kegunaannya, namun semakin banyak informasi yang masuk dan semakin berkembang dan hipotesis kerja akan nyata bahwa sample akan dipilih berdasarkan pada focus penelitian.
4. Pemilihan ini akan berakhir jika sudah terjadi pengulangan,pada sample ini jumlah sample jumlah sample ini di tentukan oleh pertimbangan-pertimbangan informasi

⁹ Sugiyono, " metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan RnD (Bandung: Alfabeta, 2019). 241

¹⁰ Sugiyono, " metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan RnD (Bandung: Alfabeta, 2019). 218

yang diperlukan jika sudah terjadi pengulangan informasi, maka penarikan sample harus sudah dihentikan

Dalam pengambilan keputusan sample besarnya, dan strategi sample pada dasarnya bergantung pada penentuan satuan kajian. Suatu kajian bersifat dapat perorangan, seperti konselor, konseli dan juga founder dari *My Counselor*. Apabila perorangan sudah di tetapkan sebagai suatu kajian maka pengumpulan data dipusatkan disekitarnya. Bahan yang dikumpulkan adalah seperti apa penerapan penanganan kasus kecemasan sosial pada remaja untuk mencegah gangguan kecemasan social pada remaja di aplikasi konseling online berbasis Islam *My Counselor*, bagaimana cara membantu remaja yang mengalami kecemasan social untuk tetap mendapatkan bantuan uluran tangan konselor profesional. Adapun kajian dalam penelitian yang peneliti ulas dari konselor, konseli, dan *Founder* dari aplikasi konseling online berbasis islam *My Counselor*.

H. Teknik Analisi Data

Menurut Nasution menyatakan bahwa analisis data merupakan suatu pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi tidak ada acara tertentu yang dapat diikuti untuk mendapatkan suatu analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya, bahan yang sama bisa di klasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda.¹¹

Model penelitian yang digunakan adalah model studi kasus yang mendalam dalam bentuk rangkain kalimat. Data kualitatif yang digunakan di dapat dari berbagai cara, yaitu Observasi wawancara dan dokumentasi dan segala proses dalam penyusunan pencatatan, pengetikan dan penyutingan. Selama proses analisis data, model analisis yang digunakan penulis adalah model analisis Miles and Huberman dalam buku Sugiyono, yaitu:

¹¹ Sugiyono, "metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan RnD (Bandung: Alfabeta, 2019), 244

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data adalah suatu proses dimana merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memberikan focus secara penuh kepada hal-hal yang penting, pencarian tema dan polanya dengan demikian data yang diperoleh akan mendapatkan gambaran yang jelas dan memberikan kemudahan kepada peneliti untuk pengumpulan data yang bersifat selanjutnya.¹² Dan melakukan pencarian apabila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu yang ada. Ketika peneliti magang sebagai konselor dan pada saat memasuki dunia di aplikasi konseling *online My Counselor* data yang diperoleh dan ditemukan cukup banyak, kompleks, rumit, permasalahan yang cukup berat dalam permasalahan yang ditangani. Pada data hasil wawancara observasi dan dokumentasi terhadap konselor, konseli dan juga Founder dari aplikasi konseling *online My Counselor* berbasis islam, dalam hal ini proses reduksi data, penelitian ini berfokus pada hal-hal pokok yaitu:

- a. Penanganan kasus
- b. Kecemasan sosial
- c. Aplikasi *My Counselor*
- d. Hasil layanan konseling

Penanganan kasus kecemasan sosial remaja dalam bimbingan dan konseling (studi kasus di aplikasi *online My Counselor* IAIN Kudus) disini di terapkan dengan tujuan untuk mendapatkan analisis deskripsi dan pemahaman yang mendalam penanganan yang dilakukan para konselor dalam menangani kecemasan sosial yang dialami remaja di aplikasi *My Counselor*, dengan menggunakan kajian teori yang berlaku, memberikan bantuan kepada individu remaja yang membutuhkan tempat untuk mengelarkan masalah tekanan yang dihadapi, dengan bantuan konselor dan psikolog professional dibidangnya, melalui room chat online yang dapat dilakukan dimana saja, dan juga memberikan wadah terutama remaja yang sedang mengalami gejolak kecemasan

¹² Sugiyono, " metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan RnD (Bandung: Alfabeta,2019). 247

terhadap penyesuaian tugas perkembangan individu, dengan bantuan bidang layanan bersifat gratis melalui aplikasi konseling online berbasis islam *My Counselor*. Dan data-data diatas sangat diperlukan peneliti untuk meruksi data dari hasil penelitian.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah melakukan langkah awal dalam penyajian data kemudian tahapan kedua yaitu tahapan penyajian data dengan menelaah semua data dan informasi yang didapat melalui proses wawancara, observasi dan juga dalam dokumentasi yang didapatkan selama proses penelitian berlangsung, dan digunakan sebagai bahan analisis untuk diuraikan secara singkat, jelas, bagan, diagram dan sejenisnya.¹³ Dan dalam penelitian ualitatif teks naratif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Hal tersebut juga berlaku dan digunakan dalam penelitian ini, sebagian besar data yang disajikan dalam berbentuk bagan yang dijabarkan dalam bentuk teks gambar, yaitu:

Gambar 3.1
Display Data Penelitian



¹³ Sugiyono, "Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD(Bandung: Alfabeta, 2019). 249-250

Berdasarkan skema bagan diatas dapat di Tarik kesimpulan bahwa proses pemberian layanan konseling pada aplikasi konseling online *My Counselor*. Konselor selaku sebagai orang yang memberikan layanan dalam proses konseling yang telah dilewati melalui teknn yang dilakukan diharapkan dapat dan mampu mencegah atau kecemasan Sosial . melalui proses layanan konseling ini, yang dilakukan secara online pada aplikasi konseling online *My Counselor* hasil yang dapat dilihat dan diharapkan yaitu perubahan tingkah laku dan perubahan pola pikir oleh konseli remaja yang awal mula nya merasa bahwa diintimidasi, merasa ada yang memperhatikan dirinya, kecewa, cemas, takut dilabeli orang lain buruk. Dan ada nya indikasi menuju kecemasan social kini menjadi lebih percaya diri, berani, mampu dan bisa mengeluarkan bakatnya tanpa takut dihakimi atau dilabeli buruk oleh orang lain atau lingkunganya.

3. *Conclusion Drawing* (kesimpulan)

Menurut Miles and Huberman dalam buku Sugiyono, mengemukakan bahwa langkah ke tiga adalah penarikan kesimpulan dan melakukan verifikasi, kesimpulan awal yang di tarik adalah masih bersifat sementara dan akan berubah bila selama proses enelitian tidak didapatkan perubahan bukti yang mendukung dan pada tahapan pengumpulan data berikutnya. Dan peneliti kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, dan bisa berupa deskripsi atau narasi.¹⁴

Kesimpulan yang dapat ditarik oleh peneliti dalam penelitian kualitatif ini adalah suatu kesimpulan yang menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal yaitu mengenai penanganan kasus kecemasan sosial untuk mencegah gangguan kecemasan pada remaja di aplikasi konseling online berbasis islam *My Counselor*. Namun, rumusan masalah ini dapat berkembang seiring dengan banyaknya data yang didapat, dikarenakan masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan bisa terus berkembang setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung lapangan.

¹⁴ Sugiyono, “ Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan RnD(Bandung: Alfabeta, 2019). 252-253

Jika demikian peneliti akan membuat kesimpulan dengan data yang didapat dari lapangan.

